

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian dan hasil pembahasan, “Implementasi Model *Word square* Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 1 Pati” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pati. Model pembelajaran menjadi salah satu komponen dalam menggapai tujuan pembelajaran yaitu terciptanya siswa yang berwawasan dan kompeten di tingkat MI.

Kemampuan membaca dan menulis di Kelas III MIN 1 Pati bisa dikatakan sudah cukup bagus karena rata-rata sudah bisa membaca dan menulis. Akan tetapi, berdasarkan pengamatan di lapangan, dari 33 siswa kelas III MIN 1 Pati masih terdapat 10 orang siswa yang mengalami kesulitan baik dalam membaca maupun menulis. Rata-rata siswa yang memiliki kesulitan dalam membaca maupun menulis tidak mendapat bimbingan belajar di rumahnya, mereka mulai mengenal huruf dan belajar menulis murni dari kelas III. Padahal, belajar tidak cukup hanya di sekolah saja, karena di sekolah waktu belajar siswa terbatas.

2. Implementasi model *Word square* keterampilan membaca pemahaman siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pati. Dalam menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III, guru kelas terlebih dahulu membuat rancangan pembelajaran berupa RPP yang digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran. Perencanaan tersebut dimulai dari mengkaji buku ajar dan melakukan pengembangan terhadap tema/sub tema kemudian menuliskannya sesuai dengan komponen-komponen yang ada di dalam RPP. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia sudah sesuai dengan rancangan pembelajaran (RPP) yang sebelumnya telah dibuat.

Guru melaksanakan kegiatan pendahuluan untuk memotivasi peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan inti untuk menjelaskan materi dan melaksanakan kegiatan penutup untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah disampaikan. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilakukan ketika peserta didik selesai mengikuti pembelajaran dan ketika UTS serta PAS. Namun dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran ini guru menekankan pada aspek pengetahuan, untuk aspek sikap dan keterampilan.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Beserta Solusi Hambatannya Dalam Implementasi Pembelajaran Keterampilan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MIN 1 Pati. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi ketika menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia. Faktor pendukungnya sendiri yang menjadi faktor pendukung dari model *Word square* ini adalah yang pertama peran dari seorang guru dalam mempersiapkan materi pembelajaran, yang kedua semangat aktif dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas yang memiliki rasa kebersamaan dengan temannya. Dan yang ketiga yaitu memiliki kepercayaan diri dalam mengungkapkan pendapat yang dimiliki oleh tiap siswa. Disisi lain fasilitas sudah terpenuhi meskipun belum sepenuhnya. Kemudian faktor hambatan dari segi gurunya sendiri penggunaan model pembelajaran kurang menarik kemudian media yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia kurang tepat dan kurang memanfaatkan fasilitas yang ada.

Untuk solusinya cukup memotivasi guru tersebut untuk lebih meningkatkan dalam penggunaan model pembelajaran yang kreatif dan menarik lagi, terutama dalam penggunaan media yang inovatif dan efektif dan tepat dalam mengerjakan kompetensi proses pembelajaran Bahasa Indonesia dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada.

B. Saran-saran

1. Bagi Kepala MIN

Hendaknya madrasah lebih memperhatikan fasilitas, sarana dan prasarana kepada guru untuk melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu mendorong guru dan peserta didik untuk dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, serta menyenangkan agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tidak membosankan.

2. Bagi Guru Pengampu Pembelajaran Bahasa Indonesia

Inovasi mesti dilakukan oleh guru dalam pembelajarannya dengan menjalankan beragam model pembelajaran yang inovatif, aktif dan menarik siswa.

Mengingat pentingnya pembelajaran Bahasa Indonesia bagi peserta didik, hendaknya guru dapat melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dengan sebaik-baiknya. Selain itu guru selalu membuka diri untuk menerima hal-hal baru tentang pembelajaran dan berusaha untuk meningkatkan profesionalitasnya.

3. Bagi Peserta Didik

Siswa mesti aktif dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar dan meningkatkan pemahamannya baik dilakukan sendiri dan juga melalui bimbingan guru supaya tujuan pembelajaran tercapai.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti lainnya diharapkan melakukan kajian ulang permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran *Word square* dengan menyeluruh dan dokumentasi yang lebih komprehensif serta pada materi lainnya, di karenakan masih sedikit yang menjalankan model ini, maka model ini bisa diterapkan dalam pembelajaran lainnya. Agar nantinya pembahasan yang didapatkan bisa lebih luas dan mendalam lagi sesuai dengan perkembangan zaman.